

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT CAHAYA SAMUDRA SHIPYARD

Leslie Kang¹, Asron Saputra²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

email: pb180910065@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Quality human resources and the creation of job satisfaction for employees and produce something that meets the expectations of a company, because the company must pay attention to the needs of employees such as occupational safety and health. It often happens that companies ignore work safety. The findings of this study have a purpose to understand the effect of occupational safety and health on job satisfaction at PT Cahaya Samudra Shipyard. The technique of taking a sample using a saturated sample. For the purpose of data collection, the researcher distributed a questionnaire, which included a list of questions to be answered by the participants. The method used in the findings contained in this study is a quantitative-based research by conducting multiple linear analysis. The results obtained from a finding contained in a study prove that occupational safety and health can have a significant effect on job satisfaction of employees of PT Cahaya Samudra Shipyard.

Keyword: *Occupational Safety; Occupational Health; Job Satisfaction.*

PENDAHULUAN

Karyawan yaitu suatu hal terpenting yang terdapat pada sebuah perusahaan agar operasional dalam perusahaan dapat berjalan sesuai aturan yang ada. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan terciptanya kepuasan kerja pada karyawan dan menghasilkan sesuatu yang memenuhi harapan oleh suatu perusahaan, dikarenakan perusahaan harus memperhatikan kebutuhan karyawan seperti dengan keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Sering terjadi perusahaan mengabaikan keselamatan kerja, padahal keselamatan kerja yaitu sesuatu hal yang perlu dicermati supaya tidak terjadinya suatu kecelakaan kerja yang bisa merugikan perusahaan dan karyawan baik dari waktu, keuangan dan tenaga yang

perlu di perlukan untuk menyelesaikan suatu kecelakaan kerja yang ada (Indrawati *et al.*, 2017).

Keselamatan kerja menurut Marie (2021) karyawan membutuhkan perlindungan dalam bekerja agar tidak terjadinya kecelakaan, dan karyawan merasa nyaman dalam bekerja. keselamatan kerja merupakan salah satu fakta yang diperhatikan oleh suatu perusahaan, dikarenakan dengan memberikan fasilitas yang sesuai dengan aturan dapat meminimalisirkan terjadinya kecelakaan kerja.

Keselamatan kerja yang sering terjadi pada PT Cahaya Samudra Shipyard dikarenakan kurangnya informasi dari atasan kepada karyawan, penyampaian informasi yang kurang akurat dapat menyebabkan kesalahan dan

terjadinya kecelakaan kerja. Kurangnya kepatuhan terhadap informasi yang telah

disampaikan, sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja antar karyawan saat bekerja, merupakan hal yang lumrah terjadi di perusahaan ini. Kecelakaan ini bisa terjadi karena salah satu pegawai dan pegawai lainnya menyebabkan penerima informasi salah paham dengan apa yang disampaikan pimpinan.

Kesehatan kerja cenderung menjadi salah satu dari banyaknya faktor yang perlu dipikirkan. Karyawan akan dapat bekerja dan berkreasi sesuai dengan harapan kerjanya jika dalam kondisi kesehatan fisik yang baik selama bekerja (Hendrawan, 2020). Jika kesehatan diukur dari segi pencahayaan, suhu udara, kebisingan, kenyamanan, beserta kebersihannya, hampir pasti akan menyebabkan pekerja tidak senang dengan lingkungannya. Akhirnya, sebagai akibat dari lingkungan tempat mereka bekerja yang tidak mendukung, para pekerja akan melakukan tugas-tugas yang tidak setara atas suatu tujuan pada suatu perusahaan yang sudah menjadi ketetapan sebelumnya.

Kesehatan kerja menurut Hendrawan (2020) suatu kondisi dimana manusia memiliki kondisi tubuh secara sosial dan jiwa yang diharapkan setiap pekerjaan dapat dilakukan secara lancar dan produktif tanpa adanya membahayakan diri, orang sekitar, masyarakat dan keluarga. kesehatan kerja merupakan tindakan yang dilakukan untuk menyamakan tingkatan kerja, kualitas kerja, beserta lingkungan kerja, agar setiap karyawan bisa bekerja dengan kondisi sehat. Perusahaan perlu memberikan atau menyiapkan berbagai macam alat kesehatan dan obat-obatan, dan pada zaman

pandemi covid-19, perusahaan harus lebih dituntut untuk memperhatikan kesehatan kerja. agar karyawan selalu sehat dan pada perusahaan tidak terjadinya hambatan dalam bekerja.

Apabila pemimpin memberikan informasi mengenai terjadinya perubahan pekerjaan, harus di informasikan kepada semua bawahan agar tidak terjadinya. Kesalahan kerja yang menyebabkan keselamatan maupun kesehatan karyawan itu sendiri (Hendrawan, 2020). Menurut Sutrisno (2019) Kepuasan kerja yaitu sikap yang dimiliki oleh karyawan atas suatu pekerjaan dalam kaitannya dengan lingkungan kerja, kolaborasi karyawan, manfaat yang diperoleh di tempat kerja, dan pertimbangan fisik dan psikologis. Budaya organisasi cenderung mempunyai suatu peranan yang begitu pentingnya untuk keberlangsungan sebuah perusahaan, seperti memberikan sebuah perhatian keselamatan kerja beserta kesehatan kerja, mampu memberikan suatu kepuasan kerja pada karyawan itu sendiri, dikarenakan karyawan merasa perusahaan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan mereka, sehingga menyebabkan peningkatan dalam bekerja (Sutrisno, 2019).

Kesehatan kerja tentunya menjadi penunjang untuk perusahaan mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Seringkali perusahaan tidak rutin dalam melakukan pengontrolan kesehatan kerja karyawan. Jadi jika ada karyawan yang sakit, perusahaan kemungkinan besar akan tidak mengetahuinya, terkecuali karyawan tersebut yang melapor kepada atasannya untuk izin tidak menjalankan pekerjaannya, dikarenakan sakit.

Berdasarkan pada PT Cahaya Samudra Shipyard tentunya diperlukan keselamatan beserta

kesehatan kerja, kedua hal ini cenderung sangatlah diperlukan untuk perusahaan ke depannya. Hal tersebut tidak terjadi pada PT Cahaya Samudra Shipyard dikarenakan kurangnya perhatian yang diberikan seperti tidak memperlihatkan keselamatan kerja beserta kesehatan kerja. Keselamatan beserta kesehatan kerja sangatlah menjadi penunjang perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, serta meningkatkan kepuasan dari karyawan itu sendiri. Seringkali perusahaan mengindahkan keselamatan beserta kesehatan kerja karyawan, sehingga pada saat karyawan sedang cedera akibat kerja, perusahaan tidak mengetahuinya, karena tidak melakukan pengontrolan secara intensif

hal yang melatarbelakangi diperlukan adanya tabel keselamatan kerja beserta kesehatan kerja adalah untuk mencari tahu masih ada atau tidaknya pengendalian keselamatan kerja beserta kesehatan kerja pada PT Cahaya Samudra Shipyard, dengan alasannya adalah supaya bisa mengetahui bagaimana dampak jika keselamatan kerja beserta kesehatan kerja tidak dilakukan dengan baik. Keselamatan kerja beserta kesehatan kerja sendiri yaitu suatu komponen yang perlu dicermati oleh perusahaan, dikarenakan merupakan salah satu aspek dalam sumber daya manusia yang menyebabkan terjadinya suatu kepuasan kerja pada karyawan. Jika suatu perusahaan tidak mencermati keselamatan kerja beserta kesehatan kerja akan memberikan dampak yang buruk kepada karyawan pada perusahaan sendiri, karena karyawan merasa bahwa perusahaan tidak memperhatikan karyawannya. Perusahaan selalu mengindahkan keselamatan dan kesehatan karyawan, perusahaan selalu mementingkan dirinya sendiri, tanpa

memikirkan nasib karyawan tersebut, jika terjadi sesuatu yang tidak memungkinkan.

Hal yang melatarbelakangi diperlukan adanya tabel prasurvei kepuasan kerja adalah untuk mengetahui terkait masih ada atau tidaknya tingkat kepuasan karyawan serta kenyamanan karyawan selama menyelesaikan pekerjaannya pada PT Cahaya Samudra Shipyard, dengan alasannya adalah supaya bisa mengetahui bagaimana dampak jika perusahaan tidak mampu menjadikan suatu karyawan merasa puas serta nyaman dalam bekerja. Setiap karyawan tentunya mempunyai suatu tingkat kepuasan yang cenderung berbeda-beda, dibalik perbedaan tersebut dapat dilakukan penilaian baik atau buruknya. Berdasarkan atas suatu pernyataan "Karyawan merasa lebih nyaman dan puas dalam bekerja", dapat dicermati bahwa hasil penilaiannya lebih mendominasi ke arah positif atau dapat dikatakan masih dikategorikan baik. Berdasarkan atas suatu pernyataan "Karyawan lebih dikontrol kinerjanya oleh perusahaan sehingga kinerjanya baik dan karyawan merasa puas", dapat dicermati bahwa hasil penilaiannya lebih mendominasi ke arah positif atau dapat dikatakan masih dikategorikan baik. Berdasarkan atas suatu pernyataan "Terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sehingga membuat karyawan lebih puas dalam bekerja", dapat dicermati bahwa hasil penilaiannya lebih mendominasi ke arah negatif atau dapat dikatakan masih dikategorikan tidak baik. Dari ke tiga pernyataan, hanya terdapat satu pernyataan yang memiliki hasil penilaian yang mendominasi ke tidak baik, dikarenakan dari pihak perusahaan masih kurang adanya pengawasan intensif untuk seluruh

karyawannya terkait keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Hal yang melatarbelakangi diperlukan adanya tabel prasurey kecelakaan kerja adalah untuk mengetahui masih ada atau tidaknya tingkat kecelakaan karyawan selama menyelesaikan pekerjaannya pada PT Cahaya Samudra Shipyard, dengan alasannya adalah supaya bisa mengetahui bagaimana dampak jika perusahaan tidak mampu menjamin keselamatan kerja beserta kesehatan kerja sehingga hal yang tidak diinginkan terjadi. Hal yang tidak diinginkan adalah adanya kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan selama bekerja.

Berdasarkan hal di atas, penulis mengembangkan dan menerbitkan karya ilmiah berjudul "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT Cahaya Samudra Shipyard".

KAJIAN TEORI

2.1. Definisi Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja, menurut Buntarto (2018:6), adalah kondisi menghindari risiko saat bekerja. Aspek yang wajib diperhatikan dari bekerja yaitu keselamatan kerja. Menurut Wilson (2019), keselamatan kerja adalah perlindungan kesejahteraan fisik dan emosional karyawan di tempat kerja. Keselamatan kerja, menurut Mangkunegara (2018:2), mengacu pada lingkungan kerja yang bebas dari cedera, bahaya, atau kerugian., menurut Mondy (2018:8), "Keselamatan kerja merupakan perlindungan pekerja dari cedera akibat kerja. Mesin, pesawat terbang, alat kerja, bahan dan metode pemrosesan, tempat kerja dan lingkungan kerja, dan cara melakukan pekerjaan serta proses

manufaktur, semuanya berkontribusi pada keselamatan tempat kerja".

Keselamatan kerja, menurut para ahli, yaitu program yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam upaya untuk menjaga kesejahteraan fisik pekerja dengan mencegah cedera dan insiden terkait pekerjaan yang mengganggu tugas pekerjaannya (Mondy, 2018:8).

2.2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja mengacu pada tidak adanya penyakit fisik dan mental di tempat kerja. Bahaya kesehatan adalah variabel di tempat kerja yang bekerja dari waktu yang diharapkan, menciptakan stres mental atau masalah tubuh (Mondy, 2018:7). Kesehatan kerja mengacu pada pemantauan orang, peralatan, bahan, dan proses di tempat kerja untuk menjaga kesehatan karyawan. Setiap karyawan berhak atas kesehatan dan perawatan yang baik sejalan dengan harkat dan martabat serta prinsip keagamaan (Sedarmayanti, 2019:3). Struktur organisasi, persiapan, pelaksanaan, peran, protokol, proses, serta sumber daya yang cenderung diinginkan dalam perumusan kebijakan, implementasi, peninjauan, dan pemeliharaan dimana seluruhnya termasuk dalam sistem manajemen kesehatan kerja. Kesehatan kerja adalah pengelolaan risiko terkait aktivitas kerja untuk mewujudkan tempat kerja yang nyaman, efektif, dan produktif (UU RI No. 13 Tahun 2003 Pasal 87 Ayat 1).

Menurut berbagai pandangan ahli dan UU RI No. 13 Tahun 2003, "Kesehatan kerja adalah program yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam upaya untuk menjaga kesejahteraan fisik pekerja dan menjaga kesehatannya agar bebas dari penyakit, cedera, atau bahaya". Kesulitan mental dan emosional

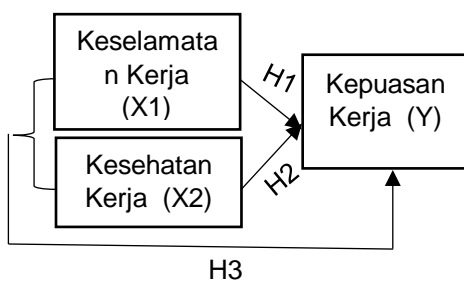
karyawan mengganggu pekerjaan mereka.

2.3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja mengacu pada keseluruhan pendapat terkait posisi mereka dan mengukur perbedaan antara gaji aktual dan apa yang mereka yakini seharusnya akan dibayar (Indrawati *et al.*, 2017:2). Menurut Suryawan *et al.* (2020:6) “kepuasan kerja didefinisikan sebagai sikap positif atau negatif seseorang terhadap pekerjaannya” (Gibson *et al.*, 2018:11), mengemukakan “kepuasan kerja sebagai sikap yang menyenangkan terhadap pekerjaan serta memiliki perspektif yang sama”. Kepuasan kerja yaitu suatu istilah yang dipergunakan untuk mendeskripsikan reaksi emosional

Menurut (Indrawati *et al.*, 2017:2), “Kepuasan kerja sebagaimana diuraikan di atas merupakan ekspresi emosi positif atau menyenangkan yang dihasilkan dari penilaian terhadap pengalaman kerja atau pekerjaan seseorang”.

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Data Peneliti, 2021)

Hipotesis

Hipotesis yang terdapat pada penelitian yaitu:

H1 Keselamatan kerja berpengaruh signifikan kepada kepuasan kerja

karyawan PT Cahaya Samudra Shipyard.

H2 Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan kepada kepuasan kerja karyawan PT Cahaya Samudra Shipyard.

H3 Keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan kepada kepuasan kerja karyawan PT Cahaya Samudra Shipyard.

METODE PENELITIAN

Temuan dilakukan dengan mempergunakan metode temuan yang terdapat atas suatu penelitian kualitatif, yang meliputi pencarian untuk pertukaran kausal. Jenis dalam penelitian dibuat untuk desain terstruktur yang digunakan untuk memperoleh bukti dalam menanggapi pernyataan penelitian (Sugiyono, 2018:2). Teknik temuan yang terdapat atas suatu penelitian yaitu suatu cara yang bersifat ilmiah untuk memperoleh suatu data atas suatu tujuan serta fungsi tertentu. Ini juga dapat disebut sebagai prosedur seperti pemungutan suara, analisis, beserta parafrase yang terhubung dengan target penelitian (Indriantoro & Supomo, 2018:3).

Populasi adalah area topik yang umumnya didasarkan pada partisipan berkualitas tinggi dan memiliki ciri khas yang telah dilakukan penentuan oleh seorang peneliti untuk dipahami dan kesimpulan yang dihasilkan dalam temuan yang terdapat atas suatu penelitian ini (Mulyadi *et al.*, 2018:5). Partisipan dalam temuan yang terdapat atas penelitian ini adalah 119 pekerja PT Cahaya Samudra Shipyard..

Peneliti menggunakan pendekatan sampling jenuh untuk menentukan sampel, yaitu strategi untuk mengidentifikasi sampel yang mempekerjakan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel

(Devina & Ratih, 2018:3). Sampel peneliti akan terdiri dari semua anggota yang terdeteksi dalam populasi 119 orang di PT Cahaya Samudra Shipyard, berdasarkan perdebatan sebelumnya.

Peneliti menggunakan tiga metode untuk melakukan penelitian mereka: survei, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menyebarkan kuesioner berdasarkan serangkaian pertanyaan yang harus diisi oleh responden agar data dapat dikumpulkan. Skala Likert digunakan untuk menilai kesan responden (Sugiyono, 2019:3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ditetapkan guna mengukur besarnya variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen. Nilai berkisar 0 dan 1 merupakan bagian koefisien determinasi (R^2). Variabel independen dan dependen berbagi hampir semua data, yang diwakili oleh angka R^2 .

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 ^a	,505	,496	2,31342	1,674

(Sumber : Data Olahan SPSS versi 26, 2022)

Berdasarkan Tabel 1 Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,496. Sehingga variabel keselamatan dan kesehatan kerja dapat menjelaskan 49,6% dari perubahan kepuasan kerja, sedangkan aspek lain tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini 50,4% sisanya.

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t

Signifikansi terhadap variabel independen dan dependen dinilai

dengan uji ini. Dengan menyamakan t-tabel dengan t-hitung, relevansi atau dampaknya dapat dihasilkan. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika jumlah t hitung > t tabel, dan begitu pula sebaliknya

- Bila t_{hitung} cenderung lebih tingginya dari t_{tabel} artinya H_0 ditolak serta menyetujui H_1 .
- Bila t_{hitung} cenderung lebih rendahnya dari t_{tabel} artinya H_0 disetujui serta menolak H_1 .

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6,347	1,870		3,395	,001
1 Keselamatan Kerja	0,352	0,128	0,237	2,753	0,007
Kesehatan Kerja	0,529	0,085	0,534	6,210	0,000

(Sumber : Data Olahan SPSS versi 26, 2021)

Berikut kesimpulan dari hasil uji-t berdasarkan Tabel 2:

- Pengaruh Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pengaruh keselamatan manufaktur pada kepuasan kerja

Nilai t_{hitung} 2,753 dan nilai t_{tabel} 1,981 menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} yang diambil sebagai nilai signifikan < 0,05. Akibatnya, H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak.

Koefisien variabel keselamatan kerja yang menunjukkan arah positif dengan sig. 0,007 yaitu 0,352. Nilai signifikan menunjukkan < 0,05. Mengingat angka signifikan 0,007 dan koefisien positif 0,352, jelas bahwa keselamatan kerja secara signifikan meningkatkan kepuasan kerja. Akibatnya, hipotesis pertama penelitian ini diterima.

2. Pengaruh Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja

Nilai t_{hitung} 6,210 dan t_{tabel} 1,981 menggambarkan nilai t_{hitung} cenderung > nilai t_{tabel} dimana nilai signifikan < 0,05, yang menentukan pengaruh variabel kesehatan kerja. Akibatnya, H_{a2} disetujui sedangkan H_{o2} ditolak.

Koefisien variabel kesehatan kerja yang menunjukkan arah positif dan dengan taraf sig. 0,000 yaitu 0,529. Disimpulkan "kesehatan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja berdasarkan angka signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai koefisiennya adalah 0,352 yang berpengaruh positif". Akibatnya, hipotesis kedua penelitian ini diterima **Hasil Uji F**

Uji F mencoba untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen dalam bentuk regresi (ANOVA). Analisis uji-F ini bertujuan membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan hasil uji :

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji-F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	633,027	2	316,514	59,140	,000 ^b
	Residual	620,822	116	5,352		
	Total	1253,849	118			

(Sumber : Data Olahan SPSS versi 26, 2022)

Dari Tabel 4.18, disimpulkan uji F penelitian ini menghasilkan nilai 59.140. angka F tabel 3,08 dimana nilai F hitung 59,140 > dari F tabel 3,08. Disimpulkan nilai hipotesis diterima dan berpengaruh besar.

Pembahasan Hipotesis:

1. Pengaruh variabel Keselamatan Kerja pada Kepuasan Kerja

Nilai t_{hitung} 2,753 dan nilai t_{tabel} 1,981 menggambarkan nilai t_{hitung} > t_{tabel} dan memiliki nilai probabilitas 0,007 artinya nilai signifikan masing-masing merupakan aspek yang mempengaruhi variabel kepuasan kerja < 0,05. Akibatnya, H_{a1} disetujui sedangkan H_{o1} ditolak. Sehingga kepuasan kerja dipengaruhi oleh keamanan kerja. Kepuasan kerja meningkat dengan peningkatan

keamanan kerja. Dengan kata lain, prospek masa depan perusahaan semakin baik semakin kuat keamanan kerjanya.

Penelitian ini menggambarkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, dimana mendukung penelitian sebelumnya (Mukti & Adawiyah, 2019; Sunarto, 2021)

2. Pengaruh variabel Kesehatan Kerja pada Kepuasan Kerja

Nilai t_{hitung} 6,210 dan nilai t_{tabel} 1,981 dimana nilai t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai probabilitas 0,000 artinya nilai signifikansi < 0,05 yang merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pengaruh variabel kesehatan kerja. Akibatnya, H_{a2} disetujui sedangkan H_{o2} ditolak. Sehingga kepuasan kerja

dipengaruhi oleh kesehatan kerja. Tingkat kepuasan kerja meningkat seiring dengan meningkatnya kesehatan kerja karyawan. Akibatnya, kesehatan kerja perusahaan lebih siap untuk peristiwa potensial di masa depan.

Temuan penelitian ini menguatkan penelitian jika kepuasan kerja secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh kepuasan kerja (Mukti & Adawiyah, 2019; Sunarto, 2021, Karyono & Gunawan, 2020).

3. Pengaruh Keselamatan Kerja serta Kesehatan Kerja pada Kepuasan Kerja

Berdasarkan tabel di atas, sampai Fhitung mencapai 59,140, sedangkan Ftabel 3,08, Fhitung > Ftabel, dimana angka probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga H03 ditolak dan Ha3 diterima. Disimpulkan kepuasan kerja dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk menjawab hipotesis ketiga, ditemukan bahwa "kepuasan kerja dipengaruhi secara signifikan oleh keselamatan dan kesehatan kerja".

SIMPULAN

Berdasarkan atas suatu hasil yang diperoleh berdasarkan pada suatu analisa dan pengujian data yang telah diimplementasikan oleh peneliti sebelumnya, hingga bisa ditarik suatu kesimpulan, yakni

1. Variabel Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan positif terhadap Kepuasan Kerja yang terdapat pada PT Cahaya Samudra Shipyard. Sehingga H01 ditolak dan Ha1 disetujui.
2. Variabel Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan positif terhadap Kepuasan Kerja yang terdapat pada PT Cahaya Samudra Shipyard. Sehingga H02 ditolak dan Ha2 disetujui
3. Variabel Keselamatan Kerja dan

Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan positif terhadap Kepuasan Kerja yang terdapat pada PT Cahaya Samudra Shipyard. Sehingga H03 ditolak dan Ha3 disetujui

DAFTAR PUSTAKA

- Buntarto. (2018). Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Devina, G., & Ratih, I. (2018). Pengaruh Organizational Climate terhadap Kinerja Karyawan dengan Knowledge Sharing Behavior sebagai Variabel Intervening pada PT Suryamasinka Semestaraya. 6(1)
- Ghozali, i.(2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gibson, J., L; John, M., I., & Donelly, J.H., (2018). Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, Proses. Terj. Djoerban Wahid. Jakarta : Erlangga.
- Hendrawan. (2020). Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Atas Kapal, *J. Sains Teknol. Transp. Marit*, 2(1), 1–10.
- Indrawati, A. D., Satrya, I. G. B. H., & Dewi, S. K. S. D. (2017). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Perusahaan Kerja dan Komitmen Organisasional. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 105–115. 30435-481-69229-1-10-20171106.pdf
- Indriantoro, N., Supomo, B. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis.

- Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE
- Kreitner, R., & Angelo, K. (2017). *Organizational behavioral*. Boston: McGraw-Hill.
- Mangkunegara, A.A. Anwar, P. (2018). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung :Refika Aditama.
- Mondy, R., W. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PenerbitErlangga.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawari. (2020). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Philip, K., & Lane, K. K. (2018). *Manajemen Pemasaran*. (M. Adi & H. Wibi, Eds.) (tiga belas). Jakarta: Erlangga
- Prasetyo & Jannah. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosita Sari, S. D., Susilo, E. A., & Brimantyo, H. (2017). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Bagian Pabrikasi Pabrik Gula Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 20(1), 85710.
- Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Suryawan, K. S. B., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2018). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Pandawa Surya Sentosa Di Kota Balikpapan, Kalimantan Timus*. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(61), 1–8.
- Sutrisno, E.. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Prenadamedia Group
- Suwandana, I. M. A., & Kusumaningtyasm, L. K. A. (2018). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada pt tirta investama mambal di kabupaten badung. *Akses*, 10(2). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33192.83205>
- Wilson, B. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.